

BAB V

KESIMPULAN

Pada proses perwujudan karya seni diperlukan untuk adanya perenungan, penghayatan, sekaligus perkiraan akan ide-ide yang akan diungkapkan. Ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh penting dalam seni grafis, mulai dari faktor lingkungan dan ingatan masa lalu, serta kegelisahan yang bersumber dari pengalaman diri.

Pengalaman empiris saat merasakan bencana alam, dalam hal ini yang penulis rasakan yaitu kabut asap akibat pembakaran hutan, selalu berpikir bahwa terjadinya bencana tersebut juga ada kaitannya dengan masyarakat yang terdampak termasuk penulis sendiri, karena selama masyarakat masih mengonsumsi produk turunan dari kelapa sawit maka bencana-bencana alam yang ditimbulkan juga tidak akan pernah berhenti. Karena jika kebutuhan akan produk turunan dari kelapa sawit terus meningkat, deforestasi harus terus dilakukan agar perkebunan kelapa sawit juga semakin banyak dan luas.

Hasil wawancara pada karyawan pabrik pengolahan kelapa sawit dan petani kelapa sawit sangat membantu dalam proses eksplorasi ide pada tugas akhir ini. Selain itu wawancara tersebut juga menambah bukti bahwa banyak masyarakat yang sangat ketergantungan pada tanaman monokultur ini, tidak hanya ketergantungan pada produk turunannya saja, tetapi mereka menjadikan tanaman tersebut sebagai mata pencaharian utama sebagai petani kelapa sawi. Walaupun

beberapa diantara mereka ada yang menjadi petani kelapa sawit kerana terpaksa, adanya banyak konflik sengketa lahan kebun milik warga yang kosong dengan perusahaan besar kelapa sawit di banyak tempat, menjadi salah satu alasan mengapa mereka terpaksa menanam tanaman monokultur ini.

Merasakan dan mengamati dampak dinamika yang ditimbulkan dari tanaman kelapa sawit dengan sudut pandang pengertian paradoks sangat membantu penulis dalam mentransformasikannya ke dalam karya seni grafis *woodcut*.

Teknik seni grafis *woodcut* merupakan salah teknik dalam seni rupa yang cukup unik dalam perwujudan karya visulnya yang menggunakan cukilan. Hal tersebut justru membuat penulis terkadang lebih tertarik melihat master dari cetakan yang telah dicukil dari pada hasil cetakannya. Penulis berharap bahwa media *woodcut* ini bisa menghasilkan dua media yang berbeda sekaligus. Master cukilan yang telah dicetak jika diekspror menjadi sebuah karya seni, akan menjadi unik seperti layaknya karya relief pada batu atau ukiran pada kayu dan logam, walaupun tidak termasuk ke dalam seni cetak grafis.

Karena tema tugas akhir ini adalah dinamika kelapa sawit dari persektif paradoks maka objek yang digambarkan juga akan saling bertentangan walaupun mereka berhubungan. Pesan yang ingin disampaikan pada karya-karya tugas akhir ini adalah bagaimana memaknai setiap dinamika kejadian yang terjadi akibat tanaman monokultur kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit adalah tanaman yang

paradoks, di sisi satu manusia sangat membutuhkannya di sisi yang lainnya manusia mendapatkan banyak bencana karenanya.



KEPUSTAKAAN

- Mariato, M. Dwi, (2006), *Quantum Seni*, Dahara Prize, Semarang.
- Mariato, M. Dwi, (2015), *Art & Levitation : Seni dalam Cakrawala Quantum*, Pohon Cahaya, Yogyakarta.
- Mariato, M Dwi, *Seni Cetak Cukil Kayu*, (Kanisius, 1980).
- Prawira, Nanang Ganda, *Benang merah seni rupa modern*, (2016). Bandung, PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Snijders, Adelbert OFM Cap. *Antropologi filsafat manusia paradoks dan seruan*, (2003) penerbit: Kanisius.
- Soedarso Sp. (2006) *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan kegunaan seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soedarsono, RM. (2001), *Metodologi Penelitian : Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI), Semarang.
- Suharso dan Retnoningsih Ana (ed.) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2009) Semarang: Widyakarya.
- Sulistyanto, Arifin Indra dan Akyuwen, Roberto. *Dinamika Produksi dan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonsia*, (2010), Penerbit : Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sumarjo, Jacob. (2000). *Filsafat Seni*, ITB, Bandung.
- Tinarboko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual*. (Yogyakarta, Jalasutra, 2008)
- Sugianto, Wardoyo, *Seni Rupa Barat (realisme, pelukis-pelukis pemandangan)*, (2002). Diktat kuliah pada Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumardjo, Jacob. (2000). *Filsafat Seni*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.

Susanto, Mikke, (2011), *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Diktiart Lap dan Djagad Art House, Yogyakarta.

Susanto, Mikke, (2003), *Membongkar Seni Rupa*, Yogyakarta: Jendela, Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.

Ensiklopedi Nasional Indonesia, jilid 12, (1990), PT Cipta Adi Pusaka

Wawancara karyawan PT. Berkat Sawit Utama (BSU), di Desa Bungku, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi (2021).

Wawancara petani kelapa sawit, di Dusun Purwodadi, Desa Penerokan, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi (2021).



<https://www.cnbcindonesia.com/news>, diakses: 28-01-2021

<https://www.greenpeace.org/indonesia>, diakses: 28-01-2021